

BLUEPRINT KOTA GUDEG

Pohon beringin yang menjadi ciri khas Kraton Yogyakarta berjalan-jalan keliling kota. Bahkan, pohon tersebut diusung di atas kepala lima orang bersepeda motor (layaknya helm) mengelilingi ruas jalan utama. Tentu saja pemandangan ini sangat menggemparkan warga kota gudeg Yogyakarta.

Adalah Arya Panjalu dan Sara Nuytemans yang menggagas ide karya "Treebute to Jogja" tersebut. Karya lapangan itu kemudian didokumentasikan dalam video dan menjadi salah satu peserta pameran "Blueprint" dan dipamerkan pada 21 April-9 Mei lalu.

Menyaksikan video berdurasi sekitar tujuh menit ini, orang dengan mudah akan menyimpulkan bahwa karya tersebut mengusung isu lingkungan hidup. "Karya itu memang menunjuk pada banyaknya polusi di Yogya, juga mulai banyaknya motor bike di kota ini. Isu lingkungan memang menjadi titik sentral pameran," kata Simon Soon, kurator yang berasal dari

Kuala Lumpur, Malaysia.

Kampanye yang dihadirkan Arya dan Sara memang menunjukkan hal kontradiktif. Di satu sisi "memprovokasi" masyarakat untuk kembali kepada alam yang ditunjukkan dengan pohon beringin, tetapi di sisi lain alat angkut sepeda motor bisa juga "memprovokasi" masyarakat beramai-ramai memiliki kendaraan bermotor tersebut. Pameran "Blueprint", menurut Simon, sebenarnya sekadar mengangkat persoalan lokal Yogyakarta dari sudut pandang seniman. Karena itulah, isu yang diangkat oleh peserta pameran tidak hanya sebatas persoalan lingkungan. ■ Heru

